

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAUD dengan Mutu Lulusan Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Kuntum Bumi Rantauprapat

Yulda Aulia Putri Wardana¹, Junita²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Labuhanbatu

e-mail: neetamawar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAUD dengan mutu lulusan Sekolah TK Kuntum Bumi Rantauprapat. Pembelajaran untuk Anak Usia Dini dari Permendiknas 58 Tahun 2009 yang saat ini digunakan sebagai acuan pembelajaran terbaru dari pemerintah. Lembaga juga menekankan pengembangan Kecerdasan Majemuk melalui kegiatan bermain. Lingkup perkembangan yang dikembangkan adalah nilai agama dan moral, Motorik kasar-halus, Kognitif, Bahasa, dan Sosial Emosional. Dalam penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Pembelajaran PAUD yang saat ini diadopsi oleh sekolah memfasilitasi para guru dalam membuat rencana pembelajaran di kelas" dinyatakan oleh 80%. Sedangkan responden yang memilih belum memenuhi pelaksanaan pembelajaran yang memilih Tidak adalah 20%. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sekolah saat ini adalah konsisten dengan karakteristik siswa" yang dinyatakan oleh 40%. Sedangkan responden yang memilih Tidak adalah 60%. Pembelajaran yang saat ini diadopsi oleh sekolah sangat menyenangkan untuk guru dalam pengajaran di kelas" dinyatakan oleh 40%. Interaksi anak dengan benda dan dengan orang lain diperlukan untuk belajar agar anak mampu mengembangkan kepribadian, watak, dan akhlak yang mulia.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Lulusan

Abstract

This research is to determine the implementation of PAUD learning with the quality of Kuntum Bumi Rantauprapat Kindergarten School graduates. Learning for Early Childhood from Permendiknas 58 Year 2009 which is currently used as the latest learning reference from the government. The Institute also emphasizes the development of Multiple Intelligences through play activities. The scope of development developed is religious and moral values, coarse-fine motor, cognitive, language, and social emotional. In descriptive research that uses a qualitative research method approach, the research report will contain data quotations to give an idea of the presentation of the report. ECCE learning currently adopted by schools facilitates teachers in making lesson plans in the classroom" stated by 80%. While respondents who choose have not fulfilled the implementation of learning who choose No are 20%. The approach used in school learning today is consistent with the characteristics of students" stated by 40%. While respondents who voted No were 60%. The learning currently adopted by schools is very pleasing to teachers in classroom teaching" stated by 40%. Children's interaction with objects and with others is necessary for learning so that children are able to develop noble personalities, dispositions, and morals.

Keywords : *Evaluation, Learning, Graduates*

PENDAHULUAN

Kondisi PAUD yang berkembang di masyarakat saat ini semakin menjamur, semakin ketat persaingan, semakin beragam program-program yang ditawarkan, terutama Lembaga PAUD yang berada di kota. Mereka membuat program yang tidak lagi mementingkan kebutuhan anak, tetapi lebih diarahkan untuk memenuhi keinginan dan gengsi orang tua. Membuat anak kehilangan masa bermain di usia bermainnya untuk memenuhi kepentingan gengsi orang tua dan sekolah lanjutan yang akan dimasuki oleh anak lulus PAUD. Dalam rangka menjaring anak didik sebanyak mungkin, mereka menawarkan program yang jauh dari karakter anak usia dini, khususnya anak usia dini. Hal ini Pembelajaran PAUD tidak lagi sesuai dengan acuan yang harus dikembangkan dengan permendiknas no 58 2009 tentang Setiap anak diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai potensi masing-masing. Pendidik bertugas membantu, jika anak membutuhkan.

Taman Kanak-Kanak (TK) Kuntum Bumi menjadi salah satu perhatian untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran PAUD dengan mutu pendidikan di TK tersebut. Jumlah guru terdiri dari 10 orang guru pendamping termasuk kepala sekolah dan 1 orang tenaga kependidikan. Jumlah siswa sebanyak 82 orang siswa tahun ajaran 2022/2023. Kompetensi yang dimiliki guru 1 orang lulusan dari sarjana pendidikan guru PAUD, dan 6 orang guru lainnya termasuk kepala sekolah lulusan dari perguruan tinggi swasta di Labuhanbatu dengan kompetensi lulusan di luar pendidikan guru PAUD. Perencanaan pembelajaran dan evaluasi yang disusun dalam Rencana Kegiatan Semester (PROMES), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) belum ada keterbukaan pihak manajemen sekolah saat dilakukannya wawancara. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mutu pembelajaran di PAUD secara bergantian setiap guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan di dinas Pendidikan Labuhanbatu. Hal ini menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan cukup membantu guru pendamping dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran anak usia dini.

Pembelajaran untuk Anak Usia Dini dari Permendiknas 58 Tahun 2009 yang saat ini digunakan sebagai acuan pembelajaran terbaru dari pemerintah. Lembaga juga menekankan pengembangan Kecerdasan Majemuk melalui kegiatan bermain. Lingkup perkembangan yang dikembangkan adalah Nilai-nilai agama dan moral, Motorik kasar-halus, Kognitif, Bahasa, dan Sosial Emosional. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan 5 lingkup perkembangan tersebut, lembaga menggunakan berbagai pendekatan sentra disesuaikan dengan kondisi lembaga, anak banyak terlibat, dan pengamatan yang kuat dari para guru dan lembaga juga memiliki kekhasan sendiri-sendiri dalam mengembangkan lingkup perkembangan anak. Proses yang diterapkan tentu saja tetap menekankan pada situasi yang enjoy, dan berorientasi pada proses.

Pembelajaran PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai kultur, budaya, dan falsafah suatu bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Interaksi anak dengan benda dan dengan orang lain diperlukan untuk belajar agar anak mampu mengembangkan kepribadian, watak, dan akhlak yang mulia. Usia dini merupakan saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupannya dan strategis bagi pengembangan suatu bangsa. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAUD dengan mutu lulusan Sekolah TK Kuntum Bumi Rantauprapat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAUD dengan mutu lulusan Sekolah TK Kuntum Bumi Rantauprapat.

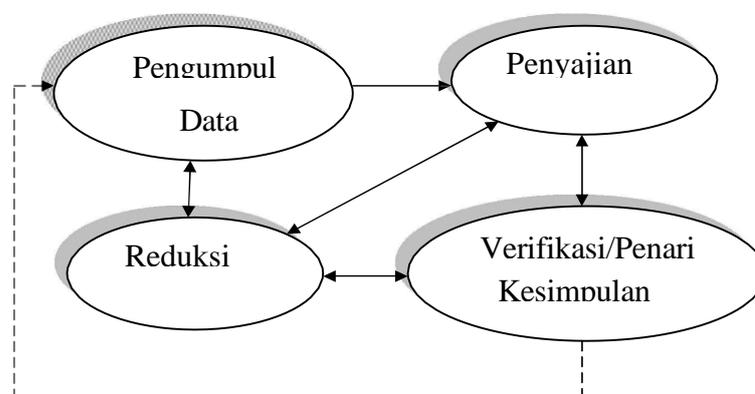
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2007).

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Data primer, yaitu data utama yang diperlukan untuk analisis dan diperoleh secara langsung dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu; Guru/ Pendamping Sekolah TK Kuntum Bumi yang berjumlah 6 orang. Data sekunder, yaitu data pendukung yang digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pembahasan hasil analisis dan diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mencatat, mengutip sumber-sumber data serta informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

1. Member Check; Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.
2. Triangulasi Data; Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010). Triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
3. Kerahasiaan; Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.



Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya di analisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (sebagai responden) di sekolah saat ini terpenuhi kebutuhan siswa dengan presentasi 70%. Sedangkan guru yang belum memenuhi pelaksanaan pembelajaran yang memilih Tidak adalah 30%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Responden berpendapat bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh Sekolah hari ini telah sesuai dengan kebutuhan Siswa. "pembelajaran PAUD yang saat ini diadopsi oleh sekolah memfasilitasi para guru dalam membuat rencana pembelajaran di kelas" dinyatakan oleh 80%. Sedangkan responden yang memilih belum memenuhi pelaksanaan pembelajaran yang memilih Tidak adalah 20%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden berpendapat bahwa pembelajaran yang saat ini diadopsi oleh sekolah diizinkan Guru membuat rencana pembelajaran di kelas dengan mudah. "Itu Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sekolah saat ini adalah konsisten dengan karakteristik siswa" yang dinyatakan oleh 40%. Sedangkan responden yang memilih Tidak adalah 60%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Responden berpendapat bahwa pembelajaran yang saat ini diadopsi oleh Sekolah tidak dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. "pembelajaran yang saat ini diadopsi oleh sekolah sangat menyenangkan untuk guru dalam pengajaran di kelas" dinyatakan oleh 40%. Sedangkan responden yang memilih Tidak adalah 60%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden berpendapat bahwa pembelajaran saat ini Diadopsi oleh sekolah tidak menyenangkan bagi guru di kelas ajaran. "Pembelajaran yang saat ini diadopsi oleh sekolah menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran di kelas" dinyatakan oleh 40%. Sedangkan responden yang memilih Tidak adalah 60%. Demikianlah Dapat dinyatakan bahwa responden berpendapat bahwa pembelajaran yang saat ini diadopsi oleh sekolah tidak menyenangkan untuk siswa dalam pembelajaran di kelas.

Dalam perkembangan pendidikan, anak-anak adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki individu mereka sendiri karakteristik sesuai dengan tahapan usia mereka. Untuk itu, usia dini (0-6 tahun) adalah masa keemasan; pendidikan harus mengarah pada stimulasi semua aspek perkembangan anak. Selain itu, saat ini pertumbuhan otak pun mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplusif).

SIMPULAN

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dihadapkan dengan manajemen kualitas yang kurang profesional, jumlah dan distribusi guru yang memenuhi syarat terbatas, dan fasilitas layanan yang belum memadai. Pemahaman pemangku kepentingan dari pembuat kebijakan, penyelenggara dan masyarakat di Pentingnya perkembangan anak usia dini terbatas. Salah satu dari mereka adalah dengan memaksa pembelajaran yang tidak belum sesuai dengan asas kebutuhan masyarakat.

Pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan pengembangan kemampuan kognitif dan mental anak kurang baik. Anak-anak lebih dituntut untuk pintar dalam pengetahuan tanpa mengedepankan harus memiliki dan menunjukkan sikap mandiri mereka. Pembelajaran yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan mengarahkan anak agar mampu menulis dan Membaca segera menyebabkan anak-anak kehilangan sebagian waktu bermain mereka. Ini menyebabkan pembelajaran anak usia dini hanya baik secara kognitif untuk anak-anak tetapi tidak baik untuk Mental. Namun, perkembangan mental pada anak harus diprioritaskan daripada kognitif.

Pelaksanaan pembelajaran PAUD dengan mutu lulusan yang dilaksanakan di sekolah TK Kuntum Bumi, banyak mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan anak. Dengan memperhatikan 5 aspek perkembangan anak dan mengedepankan perkembangan dalam pembelajaran maka TK Kuntum Bumi akan terus berupaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan aspek tersebut. Satuan Pendidikan khususnya Pendidikan anak usia dini akan menjadi tolak ukur perkembangan anak dalam menghadapi usia kesiapan belajar saat anak akan memasuki Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang setinggi-tingginya kepada;

1. Kepala sekolah satuan Pendidikan anak usia dini TK Kuntum Bumi Rantauprapat.
2. Guru/pendamping sekolah TK Kuntum Bumi yang telah memberikan data.
3. Dosen pembimbing
4. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik - Edisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amandemen Undang-Undang 1945 pasal 28 B ayat 2.
- McNeill, Patrick. (1990) *Society Now Research Methods* , Second Edition, London an New York.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- J. galen Saylor. William. M. Alexander (1981) . *Curriculum Planning for Better Teaching on Learning*.
- J. dkk (2017) *The Evaluation of Early Childhood With the Quality....* <https://www.atlantispress.com/proceedings/aisteel-17/25887350>
- Longstreet, S. Wilma and Harold G. Shane (1993). *Curriculum for a Ne Millenium Boston*. Allyn and Bacon.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
- Permendiknas No. 58/2009, tentang SN-PAUD.
- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di Indonesia.
- UUD No.23 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran.